

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA*
KARYA EKA KURNIAWAN: TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Rahma Jareta

Nomor Induk Mahasiswa 06021182025007

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA*
KARYA EKA KURNIAWAN: TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMNIS DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Rahma Jareta

Nomor Induk Mahasiswa 06021182025007

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP. 195901171983031014



**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA
EKA KURNIAWAN: TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Rahma Jareta

NIM 06021182025007

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

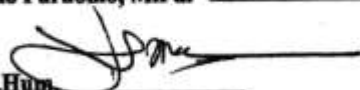
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Januari 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. 

2. Anggota/Penguji : Dr. Didi Suhendi, M.Hum. 

Indralaya, 04 Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Jareta

NIM : 06021182025007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Ketidakadilan Gender dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Kritik Sastra Feminis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA" adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2024



Rahma Jareta

NIM. 06021182025007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kuniawan: Tinjauan Kritik Sastra Feminis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA” dapat diselesaikan tepat waktu dan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1). Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak rintangan yang dilalui, namun Allah SWT telah menghadirkan orang-orang baik yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat dan terima kasih saya ucapkan kepada nama-nama berikut:

1. Kepada kedua orang tua tercintaku, Bapak Rudi Kurniawan dan Ibunda Nur Jana. Terima kasih atas pengorbanannya, motivasi, dan doanya serta dukungan penuh yang sudah kalian berikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan atas semua kasih sayangmu yang tak terukur oleh apapun nilainya. Terima kasih papa mama tercinta.
2. Terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya menyelesaikan skripsi dan terima kasih atas ilmu dan pengarahannya.
3. Terima kasih kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi perkuliahan.
4. Terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Terima kasih kepada laki-laki yang telah bersama saya dari tahun 2016 sampai dengan sekarang, dan insyaAllah sampai selanjutnya yaitu Naufal Barokah. Terima kasih telah menjadi rumah untuk saya, terima kasih selalu meyakinkan saya kalau saya bisa melewati semua hal yang saya hadapi, dan terima kasih telah memberi semangat dan dukungan untuk saya. Sekali lagi, terima kasih telah menjadi bagian cerita dalam hidup saya.

6. Terima kasih kepada para sahabatku, Nadia Septeriga, Risfina Ayu Rochmayani, dan M. Riski Gunawan terima kasih telah menjadi bagian cerita dalam hidupku di dunia perkuliahan, terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini.
7. Terima kasih kepada teman bimbingan saya yaitu Dian Oktavia dan Marhama. Terima kasih dari awal bimbingan sampai sempro, dan wisuda selalu bersama-sama.
8. Terima kasih kepada teman-teman Angkatan 2020 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan cerita-cerita berkesan selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih kepada almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya tempatku menuntut ilmu sehingga saya bisa menyanggah gelar S.Pd.
10. Terakhir, terima kasih teruntuk saya sendiri. Terima kasih kepada diri sendiri Rahma Jareta telah kuat berjuang sampai detik ini. Masih banyak rintangan yang harus dilalui, kuat-kuat untuk diriku sendiri.

PRAKARTA

Tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur atas terselesainya skripsi ini dengan judul “Ketidakadilan Gender dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Kritik Sastra Feminis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, jurusan bahasa dan seni, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, universitas sriwijaya.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan pendidikan di Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku koordinator program studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan Dr. Hartono, M.A. selaku DEKAN FKIP yang telah memberikan kemudahan administrasi selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat unyuk pembelajaran bidang studi Pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bahasa, dan seni.

Indralaya, Januari 2024

Peneliti,

Rahma Jareta

NIM. 06021182025007

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Feminisme.....	6
2.2 Kritik Sastra Feminis.....	6
2.3 Konsep Gender.....	7
2.4 Ketidakadilan Gender dalam Femisme.....	9
2.4.1 Marginalisasi Perempuan.....	9
2.4.2 Subordinasi.....	10
2.4.3 Stereotipe.....	10
2.4.4 Kekerasan Terhadap Perempuan.....	11
2.4.5 Beban Kerja.....	11
2.5 Hubungan Sastra, Gender, dan Feminis.....	11
2.5.1 Hubungan Sastra dengan Gender.....	11
2.5.2 Hubungan Sastra dengan Feminis.....	12
2.5.3 Hubungan Gender dengan Feminis.....	12
2.6 Hakikat Novel.....	12
2.7 Unsur Intrinsik.....	13
2.7.1 Watak Tokoh.....	13
2.7.2 Latar.....	13

2.7.3 Alur.....	14
2.7.4 Gaya Bahasa.....	14
2.7.5 Tema.....	14
2.7.6 Amanat.....	14
2.8 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra.....	15
2.9 Penelitian Relevan.....	15
2.9.1 Ketidakadilan Gender dalam Novel <i>Secuil Hati Wanita di Teluk Eden</i> Karya Vanny Chrisma W.....	15
2.9.2 Ketidakadilan Gender dalam Novel <i>Geni Jora</i> Karya Abidah El Khalieqy.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Data dan Sumber Data.....	16
3.3 Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.1.1 Unsur Intrinsik.....	18
4.1.1.1 Watak Tokoh.....	18
4.1.1.2 Latar.....	21
4.1.1.3 Alur.....	22
4.1.1.4 Gaya Bahasa.....	24
4.1.1.5 Tema.....	25
4.1.1.6 Amanat.....	25

4.1.2 Bentuk Ketidakadilan Gender dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan.....	26
4.1.2.1 Marginalisasi Perempuan.....	26
4.1.2.2 Subordinasi.....	27
4.1.2.3 Stereotipe.....	29
4.1.2.4 Kekerasan Terhadap Perempuan.....	30
4.1.2.5 Beban Kerja Perempuan.....	33
4.1.3 Pembahasan.....	33
4.1.4. Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Perbedaan Seks dan Gender.....	8
Tabel 3.2 Sumber Data Penelitian	16
Tabel 4.2 Bentuk Ketidakadilan Gender.....	26
Tabel 4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan.....	59
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing.....	60
Lampiran 3. Surat Persetujuan Ujian Akhir Program Studi.....	62
Lampiran 4. <i>Similarity Sriwijaya University</i>	63

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA*
KARYA EKA KURNIAWAN: TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

ABSTRAK

Ketidakadilan gender dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan: tinjauan kritik sastra feminis dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bagaimana unsur yang membangun dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, (2) bagaimana bentuk ketidakadilan gender yang terkandung dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, dan (3) bagaimana implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dan sumber data disampaikan berupa kata, ungkapan dan kalimat yang menunjukkan suatu ketidakadilan gender perempuan di dalam novel *Cantik Itu Luka*. Teknik analisis data menggunakan tiga Langkah, yaitu (1) mengidentifikasi data-data yang terkait berupa bentuk ketidakadilan gender yang telah dialami oleh perempuan berdasarkan teks novel, (2) mengklasifikasi data yang termasuk bentuk ketidakadilan gender yang telah dialami oleh perempuan yang mengambil teori ketidakadilan gender menurut Fakhri (2013) yaitu marginalisasi perempuan, subordinasi, stereotipe, kekerasan terhadap perempuan, dan beban kerja perempuan, (3) kemudian menyimpulkan hasil sebuah data secara menyeluruh. Hasil penelitian ini mengenai unsur intrinsik telah ditemukan semua bagian yang ada pada unsur intrinsik. Untuk ketidakadilan gender pada marginalisasi terdapat satu data, subordinasi lima data, stereotipe dua data, kekerasan terhadap perempuan tujuh data, dan beban kerja perempuan dua data. Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap pengajaran sastra pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII dengan KD 3.9 menganalisis isi novel (Unsur Intrinsik)

Kata Kunci: Novel, Ketidakadilan gender dalam novel, Kritik Sastra feminis

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Rahma Jareta

NIM : 06021182025007

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

**GENDER INJUSTICE IN THE NOVEL *CANTIK ITU LUKA* BY EKA
KURNIAWAN: A REVIEW OF FEMINIST LITERARY CRITICISM AND
ITS IMPLICATIONS FOR LITERATURE LEARNING IN HIGH
SCHOOL**

ABSTRACT

Gender injustice in the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan: a review of feminist literary criticism and its implications for literature learning in high school aims to describe (1) how the building elements in the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan, (2) what forms of gender injustice are contained in the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan, and (3) what are the implications of this research of literature learning in high school. This research is a qualitative descriptive study. The data and data sources presented are in the forms of words, expressions and sentences towards women in the novel *Cantik Itu Luka*. The data analysis technique uses three steps, namely (1) identifying related data in the form of forms of gender injustice experienced by women based on the text of the novel, (2) classifying data which includes forms of gender injustice experienced by women using the theory of gender injustice according to Fakhri (2013), namely marginalization of women, subordination, stereotypes, violence against women, and two data on women's workload. The results of this research have an impact on literature teaching in Indonesian language learning in class XII high school with KD 3.9 analyzing the content of the novel (intrinsic element).

Keywords: novel, gender injustice in novels, feminist literature

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

NIP. 195901171983031014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidakadilan gender kerap terjadi pada individu, keluarga, masyarakat, dan negara. Namun, di dalam masyarakat yang sering menjadi korban dari ketidakadilan gender bisa di alami oleh laki-laki maupun perempuan. Akan tetapi, perempuan lebih banyak mengalami ketidakadilan dibandingkan laki-laki, yang menyebabkan terjadinya pembatasan peran terhadap perempuan. Kemudian dalam karya sastra sering terjadi ketidakadilan gender, salah satunya yang sering diangkat menjadi isu ketidakadilan adalah isu gender. Berkaitan dengan inilah muncul sebuah gerakan feminisme demi memecahkan persoalan gender dan berusaha menciptakan kesetaraan gender yang terjadi di kehidupan. Hasil dari sebuah tulisan maupun lisan oleh pengarang dapat juga disebut sebagai suatu karya sastra. Nurgiyantoro (dalam Hilmi & Sultoni, 2019:16) bahwa karya sastra merupakan berbagai permasalahan manusia dengan kehidupannya

Anggraini (2017:67) menyatakan feminisme berusaha menyamakan kedudukan antara perempuan dan laki-laki. Feminisme dibagi menjadi dua yaitu ketidakadilan gender dan kesetaraan gender. Kesetaraan gender merupakan suatu kesamaan seorang perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan sebuah haknya sebagai manusia. Kemudian ketidakadilan gender menimbulkan sebuah asumsi dimana kaum perempuan dan laki-laki yang akan menjadi korban, ketidakadilan ini karena adanya perbedaan atau tidak adilnya kehidupan seorang laki-laki maupun perempuan dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebabkan ketimpangan. Maka dapat dikatakan feminisme merupakan gerakan yang bertujuan untuk menghapus segala macam bentuk ketidakadilan dan mengangkat derajat perempuan.

Menurut Santoso dalam (Satriyani, L.D., Suyitno, S., & Ulya, C., 2018) novel adalah cerita kehidupan manusia dengan masyarakat yang menceritakan kehidupannya dalam berinteraksi. Secara tidak sadar novel juga memberi manfaat kepada pembaca. Ketika membaca novel dapat menambah ilmu dan wawasannya maupun bisa juga dapat menyelesaikan sebuah masalah. Dalam novel, biasanya

pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pesan tersembunyi yang digambarkan dalam gambaran asli kepada pembacanya.

Melalui tokoh utama dalam karya sastra pengarang mengungkapkan bahwa ketidakadilan gender tersebut menceritakan gambaran kenyataan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Tokoh perempuan dalam karya sastra seakan-akan hanya dijadikan dambaan laki-laki dalam memenuhi hasrat seksualnya. Banyak pengarang-pengarang dalam novel-novel populer yang menggunakan imajinasinya untuk mengekspresikan keindahan dan kemolekan tokoh perempuan dalam karyanya. Endraswara (2013:143) mengemukakan baik pengarang karya sastra perempuan maupun laki-laki, dominan posisi laki-laki selalu lebih kuat.

Novel *Cantik Itu Luka* mempunyai kelebihan dalam menceritakan ketidakadilan gender yang dialami oleh perempuan pada era kolonial dengan isu perempuan. Bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan dalam novel ini masih sering terjadi di lingkungan masyarakat, apalagi bentuk kekerasan terhadap perempuan merupakan bentuk kekerasan yang masih banyak terjadi di lingkungan masyarakat. Perempuan dalam novel ini juga terpaksa dan dipaksa untuk memuaskan nafsu laki-laki. Perjuangan perempuan melawan batasan patriarki bergema dari waktu ke waktu sejak istilah feminisme pertama kali dicetuskan (Nafia & Dewi, 2022). Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan mencerminkan isu ketidakberdayaan perempuan pada era kolonial sekaligus mempertegas kedudukan tokoh-tokoh perempuan pada masa itu. Eka Kurniawan menggambarkan latar cerita pada masa penjajahan Belanda, ia menghadirkan peran tokoh utama Dewi Ayu sebagai perempuan yang terjebak di dalam dunia prostitusi. Peran yang digeluti Dewi Ayu sebagai pekerja seks di era kolonial membuatnya seakan-akan tidak memiliki pilihan lain selain menikmati apa yang telah menjadi pekerjaan sehari-hari.

Penggambaran dalam novel *Cantik Itu Luka* jelas mencerminkan adanya perbedaan gender yang selalu memarginalisasikan kaum perempuan sehingga perempuan seolah-olah tidak mampu memperjuangkan hak mereka. Selain itu juga, novel ini menunjukkan dengan jelas bahwa kelas perempuan begitu rendah. *Cantik Itu Luka* mempunyai daya tarik dan respons yang lebih terhadap pembaca. Sebab

judul tersebut menggiring pembaca dengan pertanyaan tentang rupa yang cantik dapat menjadi luka bagi tokoh-tokoh perempuan yang ada di dalam novel tersebut, sekaligus menjadikannya gerbang penggambaran ketidakberdayaan terhadap tokoh-tokoh perempuan. Novel ini cocok di kaji dalam ketidakadilan gender. Sebab, tokoh-tokoh yang diceritakan fokus pada perjalanan hidup beberapa tokoh perempuan terutama Dewi Ayu yang bisa terejerat dan mengenal dunia pelacuran di masa pemerintahan Kolonial Belanda. Kecantikan dan kemolekan tubuh yang dimiliki menjadikannya primadona di istana Mama Kalong. Akhirnya Dewi Ayu melahirkan tiga anak perempuan yang memiliki kecantikan sama seperti dirinya. Ketiga putrinya pun mengalami nasib malang akibat kecantikan yang mereka miliki. Kemudian Dewi Ayu hamil anak keempat dan berharap anaknya terlahir buruk rupa, karena baginya cantik itu luka. Hal ini yang membuat peneliti tertarik pada novel *Cantik Itu Luka*. Selain itu juga, bentuk ketidakadilan gender yang di alami tokoh Rosinah pada novel *Cantik Itu Luka* yakni, Rosinah harus merelakan kesuciannya kepada kepala sekolah agar Si Cantik bisa di terima di sekolah tersebut. Namun, setelah Rosinah merelakan kesuciannya, Si Cantik tetap saja tidak di terima bersekolah di sekolah tersebut.

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh peneliti, maka peneliti mengangkat judul “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Kritik Sastra Feminis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”. Alasan peneliti tertarik mengenai judul ketidakadilan gender, sebab permasalahan gender masih terus menjadi perbincangan dan juga sering terjadi tanpa disadari. Alasan peneliti memilih novel *Cantik Itu Luka*, sebab mengisahkan permasalahan gender pada perempuan yang mengalami ketidakadilan gender, sehingga dengan adanya penelitian pada novel ini diharapkan mampu memberikan pelajaran dan pengetahuan bagi pembaca yang selama ini tanpa disadari mengalami ketidakadilan gender. Pendekatan yang digunakan dalam novel *Cantik Itu Luka* adalah sastra feminis, alasan menggunakan pendekatan feminis sebab kajian tersebut lebih tepat untuk mengungkapkan pandangan dalam kajian sastra. Kemudian, untuk menjelaskan tentang ketidakadilan gender maka peneliti menggunakan teori Fakhri (2013), ketidakadilan

gender dibagi menjadi lima bentuk yakni, marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan terhadap perempuan, dan beban kerja.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana unsur yang membangun dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan?
- 1.2.2 Bagaimana bentuk ketidakadilan gender yang terkandung dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan?
- 1.2.3 Bagaimana implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran sastra di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mendeskripsikan unsur yang membangun novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan?
- 1.3.2 Mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender yang terkandung dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.
- 1.3.3 Mendeskripsikan implikasi penelitian ini sebagai pembelajaran sastra di SMA

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoretis dan segi praktis, sehingga dapat berguna dalam penelitian selanjutnya.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman teori kritik sastra feminisme, selain itu juga, menjadi titik tolak dalam memahami sebuah karya sastra umumnya pada novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pada pembaca maupun penulis khususnya mengenai analisis kritik sastra feminisme sebagai bahan kajian terhadap ketidakadilan gender dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. (2017). Citra tokoh perempuan dalam cerita anak Indonesia (Sebuah Pendekatan Kritik Feminisme). *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 67-76.
- Crisdina, C., & Al Ma'ruf, A. I. (2018). Ketidakadilan gender dalam novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan: Tinjauan Feminis dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Fakih, M. (2013). *Analisi gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hafsah, S. (2017). Woman's suppression in azab dan sengsara: A Feminist Perspective. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 4(1), 37-51.
- Hilmi, H. S., & Sultoni, A. (2019). Potret kemiskinan dalam kumpulan cerita pendek tawa gadis padang sampah karya Ahmad Tohari. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 17(1), 15-26
- Intan, T. (2020). Stereotip gender dalam novel malik & elsa karya Boy Candra. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(2), 85-94.
- Kurniawan, E. (2018). *Cantik Itu Luka*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nafia, H., & Dewi, T. U. (2022). Kritik sastra feminis pada citra perempuan kontrafeminis dalam novelisasi film yuni. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 183-196.
- Nurna. (2015). Ketidakadilan gender dalam novel geni jora karya Abidah El Khalieqy. *Humanika*, 3(15), 1-18.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Octaviani, C. N., Prihantoro, E., Sariyati, & Banowo, E. (2022). Gerakan feminisme melawan budaya patriarki di Indonesia. *BroadComm*, 4(1): 23-35.
- Pamungkas, S. A., Surwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). *Subordination of women in short story of Kompas newspaper*. *Budapest International Research and Critics Institute: Humanities and Social Sciences*, 2(2), 186–194.
- Purwanti, P., Rosdiani, R., Lestari, R. D., & Firmansyah, D. (2018). Analisis nilai moralitas gaya bahasa metafora dalam novel “laskar pelangi” karya Andrea Hirata. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 291-302.
- Prassetio, B. Z. (2023). Ketidakadilan gender dalam novel seciul hati wanita di teluk eden karya Vanny Chrisma W. Pustaka: *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(4), 23-27
- Qur’ani, H. B. (2018). Subordinasi terhadap tokoh perempuan dalam novel pecinan: suara hati wanita tionghoa karya Ratna Indraswari Ibrahim. *Jurnal Konfiks*, 5(1), 66–77.
- Rani, B., Jain, A., College, D. J., & Pradesh, U. (2022). *Research article woman and violence in the novel of shashi deshpane’ s ‘the dark holds no terror’ babita rani, D. Anchal Jain Research Journal of English Language and Literature*. 10(3), 186–190.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohtama, Y., Murtadlo, A., & Dahlan, D. (2018). Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel Pelabuhan Terakhir karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(3), 221–232.
- Rokhimah, S. (2014). *Patriarkhisme dan ketidakadilan gender*. Jurnal Muwazah, 6.

- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca.
- Satriyani, L. D., Suyitno, S., & Ulya, C. (2018). Feminisme novel kenanga karya Oka Rusmini: kajian kerelevansian dengan pembelajaran bahasa Indonesia. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 168-183.
- Setyorini, R. (2017). Diskriminasi gender dalam novel entrok karya Okky Madasari: Kajian Feminisme. *Jurnal Desain*.
- Silviandari, N. P., & Noor, R. (2023). Kepribadian tokoh meirose dalam film surga yang tak dirindukan (kajian psikologi humanistik abraham maslow). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 1–12.
- Shofiyah, D. I. N. H. (2019). Perlawanan perempuan dalam novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan: tinjauan feminisme sosialis. *In Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Umniyyah, Z. (2020). Marginalisasi perempuan: cara pandang masyarakat penganut sistem patriarki dalam novel kenanga karya Oka Rusmini. *Humaniora Dan Era Disrupsi*, 1(1), 352-358.
- Yuniarti, I. (2013). *Ketidakadilan gender dalam novel ibu saya dipoligami karya Fatma Elly: Tinjauan Sastra Feminis dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Di SMA* [Universitas Muhammadiyah Surakarta].